

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di kebanyakan negara demokrasi, pemilihan umum (pemilu) dianggap lambang sekaligus tolok ukur dari demokrasi. Hasil pemilu yang diselenggarakan dalam suasana keterbukaan, kebebasan berpendapat dan kebebasan berserikat dianggap mencerminkan partisipasi masyarakat¹. Sebagai perwujudan nilai demokrasi, pemerintah menyelenggarakan pesta demokrasi lewat pemilu yang meliputi pemilihan Presiden, pemilihan Legislatif dan pemilihan kepala daerah, baik di tingkat lokal (daerah) maupun nasional. Pada pesta demokrasi inilah rakyat Indonesia menentukan hak suara dengan tetap bertumpu pada asas Pemilu yang telah ditetapkan negara yaitu Asas :Luber (langsung, umum, bebas, rahasia) dan Jurdil (jujur, adil).

Pemilu yang dilaksanakan di Indonesia sejak tahun 1995 s/d tahun 1999 merupakan pemilu secara tidak langsung atau dipilih oleh MPR dan kepala daerah dipilih oleh DPRD. Namun dengan adanya perubahan setelah amandemen keempat UUD 1945 tahun 2002, pemilihan presiden dilakukan secara langsung oleh rakyat, hal ini berdampak pada pemilihan anggota legislative dan kepala daerah dipilih pula secara langsung oleh rakyat. Pemilihan kepala daerah secara langsung dilaksanakan sejak tahun 2005 dengan dasar hukumnya UU No 32 Tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah. Proses penyelenggaraan pilkada

¹. Miriam Budiardjo, 2008 : Dasar-Dasar Ilmu Politik, Penerbit Gramedia Pustaka Utama, Jakarta, 461

mengalami beberapa perbaikan mengikuti perubahan UU yang mendasarinya yaitu UU No. 1 Tahun 2015 tentang Perpu UU No: 1 Tahun 2014 menjadi UU.

Dengan kehadiran UU ini , Kepala daerah dipilih secara langsung oleh rakyat. Regulasi ini menandai era pilkada serentak. Beberapa tahun sebelumnya, pilkada dilaksanakan pada tahun yang sama, tetapi pelaksanaannya belum tentu pada bulan dan tanggal yang sama. Dengan kehadiran UU No 1 Tahun 2015 ketentuan mengenai pilkada serentak tentu memberi warna nuansa demokrasi yang berbeda dengan pilkada-pilkada sebelumnya di Indonesia.

Pada Tahun 2018 Negara Indonesia menyelenggarakan Pilkada serentak di 171 daerah yang mana Pilkada ini diadakan pada tanggal 27 Juni 2018. Pilkada ini juga diikuti oleh Provinsi Nusa Tenggara Timur sebanyak 10 kabupaten yaitu:

1. Kabupaten Sikka
2. Kabupaten Sumba Tengah
3. Kabupaten Nagekeo
4. Kabupaten Rote Ndao
5. Kabupaten Manggarai Timur
6. Kabupaten Timor Tengah Selatan
7. Kabupaten Alor
8. Kabupaten Kupang
9. Kabupaten Ende
10. Kabupaten Sumba Daya

Dari sejumlah Kabupaten yang melaksanakan pesta demokrasi tersebut Kabupaten Manggarai Timur merupakan satu dari 171 daerah yang mengadakan pilkada

serentak tahun 2018. Pilkada Manggarai Timur ini merupakan pilkada ke 3 sejak Kabupaten ini pisah dari kabupaten Manggarai.

Kabupaten Manggarai Timur merupakan salah satu Daerah Otonom yang melaksanakan Pilkada serentak dengan calon Kepala Daerah sebanyak lima paket yang menawarkan program kerja dan visi-misi masing-masing. Kelima paket tersebut adalah Paket Aset, Paket Merpati, Paket Tabir, Paket Nera dan Paket Sardon. Kelima paket berasal dari partai pendukung yang dapat dilihat pada table berikut ini:

Tabel 1.1
Tabel pasangan calon PILKADA dan hasil pemungutan suara
Manggarai Timur Tahun 2018 ²

No	Nama Paket	Partai pendukung	Jumlah suara	Prosentase
1	ASET	PAN, PKS, PBB	46.538	32,58 %
2	MERPATI	PDI-P, Demokrat, NasDem	26.046	18,33 %
3	TABIR	PKB, Hanura, PKPI	43.064	30,15 %
4	NERA	Non Partai	14.398	10,08 %
5	SARDON	Golkar, Gerindra	12.809	8,97 %
JUMLAH			142.855	100 %

Sumber data: KPUD Manggarai Timur Tahun 2018.

Setelah melewati berbagai macam ketentuan pilkadadan masa kampanye serta jadwal pencoblosan, kelima paket diatas paket Aset tampil sebagai pemenang. Kelima paket ini bertarung meraih suara pemilih yang berada pada 510 TPS, dan pasangan petahana calon Bupati dan Wakil Bupati Manggarai Timur, Agas Andreas-Jagur Stefanus (Paket Aset) tampil sebagai pemenang dengan presentase 32,58% atau 46.538 suara. Paket Aset mengalahkan Pasangan Tarsisius Syukur Lupur-Yoseph Biron Aur (Paket Tabir) yang meraih suara 43.064 atau

²Sumber KPU Manggarai Timur 2018. Hasil pemungutan suara pilkada manggarai Timur.

30,15%, sedangkan urutan ketiga dalam perolehan suara ditempati oleh Pasangan nomor urut 2 yaitu Marselis Sarimin dan Sirajudin Paskalis (Paket Merpati) meraih suara sebesar 26.046 atau 18,33%. setelah Paket Merpati disusul Pasangan calon nomor urut 4 Bonefasius Uha da Fransiskus Anggal, Paket dengan sebutan Nera yang dimana Paket ini maju dengan jalur Independen dengan perolehan suara sebesar 14.398 atau 10,08%. dan yang menempati posisi terakhir adalah Pasangan Fransiskus Sarong dan Kasmir Don atau (paket Sardon) dengan perolehan suara 12.809 atau 8.97%.

Kemenangan dari paket Aset dan paket lain di berbagai daerah dalam pilkada serentak tanggal 27 Juli 2018 ini dilandasi oleh berbagai macam faktor. Faktor kemenangan tersebut adalah strategi yang dipakai oleh masing – masing paket dan merupakan modal mutlak yang dimiliki setiap paket agar dapat memperoleh simpati rakyat/pemilih. Berikut tabel pasangan calon dan hasil pemungutan suara Manggarai Timur 2018 di Kecamatan Kota Komba.

Tabel 1.2
Tabel pasangan calon PILKADA dan hasil pemungutan suara
Manggarai Timur Tahun 2018 di Kecamatan Kota Komba³

No	Nama Paket	Partai pendukung	Jumlah suara
1	ASET	PAN, PKS, PBB	6.112
2	MERPATI	PDI-P, Demokrat, NasDem	7.299
3	TABIR	PKB, Hanura, PKPI	4.115
4	NERA	Non Partai	2.292
5	SARDON	Golkar, Gerindra	6.735
JUMLAH			26.553

Sumber data: KPUD Manggarai Timur Tahun 2018.

³Sumber KPU Manggarai Timur 2018. Hasil pemungutan suara pilkada manggarai Timur.

Data pada table 2 di atas terlihat bahwa paket Merpati (Marselis Sarimin K dan Paskalis Sirajudin) menempati peringkat pertama dalam perolehan suara, selanjutnya diikuti oleh paket Sardon (Fransiskus Sarong Kasmirus Don) yang berhasil memperoleh 6.735 suara, sedangkan paket Aset (Agas Andreas dan Jaguar Stephanus) menempati peringkat 3 dengan perolehan suara 6.112, serta urutan empat dan lima diikuti oleh paket Tabir (Tarsisius Syukur dan Yoseph Biron Aur) dan NERA (Bonefasius Uha dan Fransiskus Anggal).

Pasangan calon nomor urut satu Agas Andreas dan Jaghur Stephanus (Aset) yang diusung oleh partai PAN, PKS dan PBB adalah pasangan calon yang mendapatkan suara terbanyak di kabupaten Manggarai Timur pada saat Pilkada 2018.

Kemenangan paket Aset dalam pilkada di Manggarai Timur disebabkan oleh pelbagai faktor. Secara umum di tingkat kabupaten paket ini meraih suara terbanyak sebagaimana telah ditunjukkan sebelumnya. Tapi, di tingkat kecamatan, paket ini kalah, dan menempati urutan ketiga setelah paket Sardondan Merpati. Selanjutnya, di tingkat desa, paket Aset berhasil mengungguli keempat kontestan pemilu.

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas maka penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut masalah tersebut dalam sebuah penelitian berjudul **Analisis Strategi 4P Paket Aset Dalam Memenangkan Pilkada Kabupaten Manggarai Timur Tahun 2018** (study kasus diKecamatan Kota Komba, Kabupaten Manggarai Timur)

1.2 Rumusan Masalah

Dari permasalahan pokok di atas, maka dapat dirumuskan permasalahannya sebagai berikut: Bagaimana Strategi 4P Paket Aset dalam Memenangkan Pilkada Kecamatan Kota Komba Kabupaten Manggarai Timur?.

1.3. Tujuan Penelitian

Untuk mendeskripsikan dan menganalisis Strategi 4P Paket Aset Dalam Memenangkan Pilkada Kabupaten Manggarai Timur Tahun 2018.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bisa memberikan manfaat baik secara teoritis maupun secara praktis yaitu sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang cukup bagi perkembangan ilmu pengetahuan di Indonesia dan ikut membantu memperkaya wawasan keilmuan dalam bidang politik, dan juga tujuan utama dari penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran tentang strategi kemenangan dalam Pilkada.
2. Manfaat praktis
 - a. Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan berupa hasil atau laporan penelitian yang digunakan sebagai referensi untuk peneliti selanjutnya.
 - b. Bagi lembaga pendidikan secara umum Penelitian ini diharapkan dapat berguna dan bermanfaat bagi jurusan atau fakultas dalam menambah referensi keilmuan.